

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan proses belajar pada peserta didik yang berlangsung terus menerus hingga peserta didik mencapai pribadi yang dewasa. Proses ini berlangsung dalam jangka waktu tertentu. Bila anak didik sudah mencapai pribadi dewasa, maka ia sepenuhnya mampu bertindak sendiri bagi kesejahteraan hidupnya dan masyarakat.¹

Hal ini sebagaimana dalam rumusan tujuan pendidikan Nasional yang ditegaskan dalam Undang-Undang RI No 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3 yang dirumuskan sebagai berikut:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dalam membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Pendidikan juga merupakan salah satu program pemerintah yang perlu mendapat perhatian yang serius karena pendidikan adalah kebutuhan dasar. Oleh karena itu proses pendidikan di sekolah bergantung pada proses belajar mengajar yang berlangsung di sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan

¹Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 5.

²Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dan Penjelajarannya*, (Jakarta: Citra Umbara, 2003), h. 7.

pendidikan akan tercapai apabila tenaga pendidik dapat menjadi fasilitator yang baik bagi para peserta didik dalam proses pembelajaran.

Pendidikan memiliki beberapa bagian, yaitu pendidikan umum dan pendidikan agama. Biasanya pendidikan umum dipisahkan dengan pendidikan agama, sedangkan pendidikan agama sering kali mengaitkan pembelajarannya dengan pendidikan umum. Sehingga apabila pendidikan umum juga dikaitkan dengan agama maka akan menghasilkan suatu proses pembelajaran kreatif dan dapat menarik rasa keingintahuan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung. Pendidikan agama dimaksudkan untuk meningkatkan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.³

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menantang, menyenangkan, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup untuk melakukan tindakan, kreatifitas, kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Untuk melaksanakan proses pembelajaran tersebut, maka setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan pengawasan proses pembelajaran agar terlaksana dengan efektif dan efisien.⁴

Merujuk pada kurikulum 2006 yang mengisyaratkan bahwa pembelajaran diarahkan kepada proses pengembangan untuk memahami konsep. Pada

³Deden Makbulah, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 232.

⁴Dedy Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h.155.

kurikulum 2006 ini dengan jelas disebutkan bahwa kegiatan pembelajaran IPA di SD/MI hendaknya didasarkan pada pengalaman untuk membantu siswa dalam menyikapi dan mengapresiasi ilmu pengetahuan, serta menanamkan kebiasaan berpikir, berperilaku ilmiah yang kritis, kreatif dan mandiri.⁵ Pemahaman seperti demikian, akan lebih efektif jika dibantu dengan seperangkat lembar kerja yang memuat berbagai macam kegiatan belajar berupa Lembar Kerja Siswa (LKS).⁶

Berdasarkan pada Al-Quran surah Al-‘Alaq: 1-5 tentang pengajaran yang diberikan kepada manusia melalui berbagai cara. Allah swt., berfirman:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ قَلَمٍ ﴿٥﴾

Ayat diatas menjelaskan bahwa membaca, menelaah, menyampaikan, mendalami, meneliti dengan objek yang bersifat umum dan mencakup telaah terhadap penciptaan alam raya, serta makhluk hidup, semua itu didasarkan atas nama Allah yang Maha Mulia. Kemudian manusia diajarkan ilmu pengetahuan melalui dua cara yaitu menggunakan pena yang merupakan sarana/alat untuk mencatat segala ilmu pengetahuan dalam bentuk tulisan dan pengajaran secara langsung tanpa menggunakan alat.⁷ Begitu pula dengan lembar kerja siswa yang diteliti oleh penulis, lembar kerja siswa pada mata pelajaran IPA yang digunakan

⁵Karsidi, *Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SD dan MI*, (Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri,2007), h.3.

⁶Nana Djumhana, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009), h. 174.

⁷M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an (volume 15)*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h.452-464.

sebagai sarana pembelajaran dengan berbagai kegiatan praktikkum yang mengharuskan peserta didik untuk membaca dan meneliti kegiatan dalam LKS tersebut, serta menyampaikan kesimpulan kegiatan dengan objek yang bersifat umum mencakup telaah terhadap penciptaan alam raya. Sehingga peserta didik dapat mengembangkan pengetahuannya dan tenaga pendidik dapat memilih sarana pembelajaran yang terbaik untuk memberikan pembelajaran yang berkualitas bagi peserta didik dalam proses belajar-mengajar.

Pada penelitian ini, peneliti akan menganalisis sebuah Lembar Kerja Siswa (LKS) yang termuat dalam mata pelajaran IPA kelas V berupa praktik percobaan dalam pembelajaran yang telah diajarkan. Analisis LKS dimaksudkan untuk mengamati dan menilai, baik berupa konsep, teori, proses maupun hasil dalam LKS tersebut, sehingga apabila LKS tersebut memenuhi kriteria LKS yang baik, maka peserta didik akan lebih mudah memahami dan memaknai praktik yang dilakukan serta lebih termotivasi lagi dalam mengikuti pembelajaran IPA. Lembar Kerja Siswa sebagai panduan dalam pelaksanaan praktikum dan sarana bagi peserta didik untuk berlatih mengerjakan soal-soal, juga sebagai alternatif pemberian tugas oleh guru untuk melatih keterampilan dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Lembar kerja siswa yang digunakan biasanya ada yang disusun oleh tenaga pendidik di sekolah tersebut atau dari penerbit tertentu. Tenaga pendidik seringkali menggunakan LKS pada saat proses pembelajaran dibanding menggunakan buku pegangan, dikarenakan kebanyakan dari peserta didik menganggap buku pegangan yang digunakan berisi materi yang terlalu luas dan

sulit dimengerti. Sehingga belajar mengajar menggunakan LKS dirasa sudah cukup tanpa membaca buku pegangan lainnya. Saat ini LKS sudah sering digunakan oleh tenaga pendidik dan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Namun belum banyak diteliti, apakah LKS yang digunakan sudah sesuai dengan tiga kriteria LKS yang baik.

Analisis LKS yang baik harus memiliki beberapa komponen-komponen yang sesuai dengan pedoman teknik analisis, hal ini bertujuan agar LKS tetap sesuai dengan standar kompetensi lulusan dan standar isi yang telah ditetapkan. Beberapa aspek yang akan dianalisis meliputi kesesuaian LKS tersebut dengan SKL dan SI, syarat didaktik, konstruksi, dan teknik, serta nilai-nilai islam yang terkandung dalam LKS tersebut, apabila LKS telah sesuai dengan aspek-aspek yang ditetapkan, diharapkan nantinya LKS tidak hanya mudah dipahami oleh tenaga pendidik untuk memberikan arahan kepada peserta didik, tetapi juga dapat dipahami oleh peserta didik secara individu atau belajar mandiri.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan, diketahui bahwa peserta didik kelas V MI Nurul Islam Gambut dalam mengikuti pembelajaran IPA, kurang memahami kegiatan-kegiatan yang tertera dalam LKS, karena muatan isi LKS yang belum memenuhi kriteria LKS yang baik. Pembelajaran akan terlihat membosankan apabila LKS hanya berisi materi dan soal-soal latihan yang banyak. Terlebih lagi apabila dalam LKS hanya tertulis langkah-langkah praktikkum, tanpa ada keterangan gambar sebagai penunjang untuk memudahkan peserta didik dalam memahami kegiatan yang dilaksanakan pada saat praktikkum. Fokus pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah hendaknya

ditujukan untuk menumbuhkan minat dan perkembangan peserta didik pada rasa keingintahuannya terhadap dunia keseharian mereka tepat dimana mereka tinggal dan hidup. Kemudian nilai-nilai agama diharapkan dapat mewarnai setiap pemahaman peserta didik terhadap berbagai fenomena alam yang dapat diamati secara ilmiah sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif yang dimiliki peserta didik.⁸ Nilai-nilai religius dipilih dalam analisis LKS pada mata pelajaran IPA, bertujuan untuk mengembangkan kepribadian, karakter yang tercermin dalam kesalehan pribadi maupun sosial di antara seluruh warga sekolah/madrasah, suasana seperti ini akan menjadikan sekolah/madrasah tersistem berbudaya santun dan memegang teguh nilai-nilai keagamaan.⁹ Nilai-nilai karakter religius tersebut seperti sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya karena ada banyak hal dalam mata pelajaran IPA yang tertuang dalam Al-Quran.¹⁰ Oleh karena itu, diperlukan analisis Lembar Kerja Siswa agar tenaga pendidik dapat lebih cermat dan teliti lagi dalam memilih sumber belajar serta mengajarkannya.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis kemudian tertarik melanjutkannya ke dalam bentuk penelian yang berjudul **“Analisis Lembar Kerja Siswa pada mata pelajaran IPA kelas V karya Arnie Hidayah Dkk”**.

⁸Nana Djumhana, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*, h. 1.

⁹Asmaun Sahlan dan Angga Teguh Prastyo, *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h.38.

¹⁰Rianawati, *Implementasi Nilai-nilai Karakter pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Pontianak: IAIN Pontianak Press), h. 29.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan bentuk pembatasan istilah yang diberikan guna menghindari miskonsepsi dalam memahami judul yang peneliti angkat dalam tulisan ini.

1. Analisis merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk mengamati menilai, dan memberikan umpan balik terhadap suatu objek sumber belajar yang ditinjau dari berbagai segi berdasarkan dengan Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, syarat Didaktik, Konstruksi, dan Teknis, serta nilai-nilai karakter religius.
2. Lembar Kerja Siswa merupakan lembaran-lembaran yang berisikan teori pendukung percobaan secara singkat dengan dilengkapi langkah kerja percobaan yang mudah dipahami serta data hasil percobaan yang telah dilakukan.

LKS yang akan diteliti adalah buku Ilmu Pengetahuan Alam untuk kelas V SD/MI karya Arnie Hidayah dkk (semester ganjil). Sekolah yang menggunakan buku ini adalah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam yang beralamatkan di Jl. A.yani KM 11.200 Gambut.

3. Nilai-nilai Religius pada IPA merupakan penanaman nilai-nilai religius yang dapat menumbuhkan sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya. Melalui proses pembelajaran menggunakan LKS mata pelajaran IPA dengan mengaitkan hal-hal yang terjadi di lingkungan tempat peserta didik tinggal dan sekitar sekolah.

4. Mata pelajaran IPA merupakan pemahaman terhadap alam semesta melalui pengamatan, prosedur dan penalaran yang dapat menghasilkan kesimpulan yang benar-benar sah.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa yang dimaksud dari judul penelitian ini adalah suatu penelitian analisis Lembar Kerja Siswa pada Mata Pelajaran IPA kelas V karya Arnie Hidayah Dkk. Analisis ini adalah usaha penelaahan dan pemahaman makna dari keseluruhan LKS pada mata pelajaran IPA kelas V dengan muatan isi LKS pada Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, syarat Didaktik, Konstruksi, dan Teknis, serta Muatan isi LKS pada mata pelajaran IPA kelas V terintegrasi dengan nilai-nilai karakter religius.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat ditetapkan fokus masalah penelitian adalah, bagaimana analisis Lembar Kerja Siswa pada mata pelajaran IPA kelas V karya Arnie Hidayah Dkk, menjelaskan hal tersebut, maka dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana relevansi isi LKS dengan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi pada mata pelajaran IPA kelas V?
2. Apakah muatan isi LKS pada mata pelajaran IPA kelas V memenuhi syarat Didaktik, Konstruksi, dan Teknis?
3. Apakah muatan isi LKS pada mata pelajaran IPA kelas V terintegrasi dengan nilai-nilai karakter religius?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menggali informasi tentang Analisis Lembar Kerja Siswa pada mata pelajaran IPA kelas V karya Arnie Hidayah Dkk; sedangkan secara khusus berfungsi untuk:

1. Mengetahui relevansi isi LKS dengan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi pada mata pelajaran IPA kelas V.
2. Mengetahui muatan isi LKS pada mata pelajaran IPA kelas V memenuhi syarat Didaktik, Konstruksi, dan Teknis.
3. Mengetahui muatan isi LKS pada mata pelajaran IPA kelas V terintegrasi dengan nilai-nilai karakter religius.

E. Signifikansi Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian analisis ini diharapkan nantinya dapat berguna dan memberi manfaat bagi perkembangan ilmu pendidikan dan keguruan, khususnya pada mata pelajaran IPA.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis LKS

Sebagai bahan masukan dan saran dalam pembuatan LKS dikemudian hari.

b. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat lebih cepat memahami materi pelajaran, kemudian lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, serta dapat membantu peserta didik dalam memahami pelajaran IPA.

c. Bagi Guru

Sebagai sarana tambahan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran, dengan memperhatikan isi buku dan LKS tersebut dalam menggunakannya pada kegiatan pembelajaran.

d. Bagi Sekolah

Sebagai bahan/sarana pertimbangan pihak sekolah dalam menjadikan referensi untuk pembelajaran.

F. Alasan Memilih Judul

Alasan penulis memilih judul Analisis Lembar Kerja Siswa pada mata pelajaran IPA kelas V karya Arnie Hidayah Dkk adalah sebagai bentuk penelaahan dalam sebuah LKS yang akan di analisis, apakah telah sesuai dengan syarat-syarat LKS yang baik atau belum. Karena lembar kerja siswa yang beredar bukanlah lembar kerja siswa yang sebenarnya, melainkan buku ringkasan materi yang dilengkapi dengan soal-soal latihan.

G. Telaah Kepustakaan

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian, sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Jika dilihat dari judul penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai

referensi dalam memperluas bahan kajian, berikut beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang diteliti penulis.

Tabel I Orisinalitas Penelitian

No	Nama/Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Widayanti, <i>Analisis Lembar Kerja Siswa (LKS) Biologi karya MGMP SMA di Kabupaten Pati yang digunakan Siswa kelas XI semester genap tahun pelajaran 2007/2008</i> , Universitas Negeri Semarang, 2009.	Persamaan nya ada pada penelitian analisis LKS	Widayanti meneliti tentang kesesuaian isi LKS dengan kurikulum, tingkat pengaktifan siswa dan jenjang soal-soal latihan kognitif, psikomotorik maupun afektif.	Peneliti menganalisis Lembar Kerja Siswa pada maa pelajaran IPA kelas V karya Arnie Hidayah Dkk untuk mengetahui relevansi isi LKS dengan SKL dan Standar Isi, kemudian
2.	Rinita. <i>Efektifitas Penggunaan Media Powerpoint Interaktif dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Aproksimasi Kesalahan Di Kelas X SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin Tahun Ajaran 2016/2017</i> , Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2016.	Persamaannya pada penelitian Lembar Kerja Peserta Didik/ Lembar Kerja Siswa.	Rinita meneliti tentang proses pembelajaran menggunakan media powerpoint interaktif dan Lembar Kerja Peserta Didik	analisis yang ditinjau dari kriteria LKS yang baik yaitu syarat didaktik, konstruksi dan teknik, serta muatan LKS yang terintegrasi dengan nilai-nilai karakter religius.

3.	Jumiati, <i>Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran IPA (Sains) kelas VI di MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar</i> , Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2014.	Tujuan yang sama untuk menghubungkan antara nilai-nilai islam dengan pembelajaran IPA berupa pendidikan nilai-nilai karakter yang sesuai dengan yang diperintahkan oleh agama islam.	Jumiati meneliti tentang proses integrasi nilai-nilai Islami yang dilihat dari RPP IPA kelas VI pada bagian pendahuluan berupa motivasi., kemudian pada proses pembelajaran yang berlangsung, yakni pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan pada kegiatan akhir.	
----	--	--	---	--

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*). Analisis ini akan digunakan dalam usaha mencari dan mengumpulkan data, menyusun, menggunakan serta menafsirkan data yang sudah ada.¹¹ Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif berupa uraian-uraian kata yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif (tidak berupa angka) dalam pemaparan data, analisis data dan pengambilan kesimpulan.

¹¹Dian Ratna Sari Dewi, "Analisis Buku Teks "Bina Fikih untuk Madrasah Ibtidaiyah kelas III" karya Ling Tajuddin Dkk", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin, 2016, h.17.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Lembar Kerja Siswa dalam buku mata pelajaran IPA kelas V karya Arnie Hidayah Dkk.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian ini berupa analisis Lembar Kerja Siswa pada mata pelajaran IPA kelas V karya Arnie Hidayah Dkk.

3. Data dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

- 1) Relevansi isi LKS dengan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi pada mata pelajaran IPA kelas V.
- 2) Muatan isi LKS pada mata pelajaran IPA kelas V yang memenuhi syarat Didaktik, Konstruksi dan Teknik.
- 3) Muatan isi LKS pada mata pelajaran IPA kelas V terintegrasi dengan nilai-nilai karakter religius.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder, merupakan data yang berfungsi sebagai penunjang untuk mencari jawaban dalam penelitian ini, berupa buku-buku, teks artikel ataupun situs-situs dalam media elektronik yang bersangkutan dalam permasalahan yang sedang diteliti.

4. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menghimpun dari buku-buku, kemudian mengolah data, teknik yang digunakan adalah menguraikan dan menjelaskan mengenai analisis Lembar Kerja Siswa pada mata pelajaran IPA kelas V. Kemudian peneliti menggunakan rumus persentase berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah LKS yang Relevan}}{\text{Jumlah keseluruhan LKS}} \times 100\%$$

Kemudian diinterpretasi menggunakan kategori penilaian skala (rating scale) sebagai berikut:

Tabel II Interpretasi Kategori Penilaian Skala (Rating Scale)

Interval Nilai	Keterangan
89 – 100	Sangat Baik
77 – 88	Baik
64 – 76	Cukup
<64	Kurang ¹²

(adaptasi dari Kemendikbud: 2017)

b. Analisis Data

Analisis data menggunakan teknik pendekatan analisis deskriptif kualitatif. Sementara itu dalam menganalisis data, penulis menggunakan analisis berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi, syarat-syarat LKS yang baik menurut Hendro Darmodjo dan Jenny R.E. Kaligis dengan tiga kriteria yaitu syarat didaktik, konstruksi, dan teknis, serta muatan isi LKS pada mata pelajaran IPA kelas V terintegrasi dengan nilai-nilai karakter religius.

¹²TIM Direktorat Pembinaan SMP, *Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 2017) h. 22.

5. Prosedur Penelitian

a. Tahap pendahuluan

- 1) Melakukan penjajakan awal terhadap lokasi penelitian.
- 2) Membuat desain proposal.
- 3) Berkonsultasi dengan dosen pembimbing akademik dan memohon persetujuan pengajuan proposal.
- 4) Mengajukan proposal penelitian ke biro skripsi.

b. Tahap persiapan

- 1) Mengadakan seminar proposal setelah disetujui.
- 2) Revisi proposal berdasarkan hasil seminar.
- 3) Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.
- 4) Memohon surat riset untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data.

c. Tahap pelaksanaan

- 1) Melakukan pengumpulan data.
- 2) Melakukan penyajian data.
- 3) Melakukan analisis data.

d. Tahap penutup

- 1) Melakukan penyusunan hasil penelitian.
- 2) Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- 3) Mengajukan naskah skripsi ke fakultas untuk diuji dan dipertahankan pada sidang munaqasyah.

I. Sistematika Penulisan

Skripsi ini memuat kajian analisis yang disajikan dalam empat bab, yaitu:

1. Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang penelitian, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, alasan memilih judul, telaah kepustakaan, metode penelitian, dan sistematika penulisan.
2. Bab II Lembar Kerja Siswa yang terdiri dari pengertian, manfaat dan kegunaan, karakteristik lembar kerja siswa, cara menyusun dan membuat LKS yang baik. Identitas Lembar Kerja Siswa, yang terdiri dari Identitas LKS IPA karya Arnie Hidayah Dkk, Deskripsi Isi LKS IPA karya Arnie Hidayah Dkk. Nilai-nilai religius dan hakikat IPA.
3. Bab III Hasil Penelitian dan Pembahasan yang terdiri dari relevansi isi LKS dengan SKL dan SI, muatan isi LKS berdasarkan kriteria LKS yang baik menurut Hendro Darmodjo dan Jenny R.E. Kaligis, muatan isi LKS pada mata pelajaran IPA kelas V terintegrasi dengan nilai-nilai karakter religius.
4. Bab IV Penutup, terdiri dari simpulan dan saran-saran.